

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat IAIN Kudus, Fakultas Tarbiyah dan Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN merupakan sebuah perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri yang berada di Kudus, Jawa Tengah. IAIN Kudus berlokasi di jalan Conge Ngembalrejo Kudus, Jawa Tengah. IAIN Kudus berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 11 pada tanggal 21 Maret 1997.

Keberadaan IAIN tidak lepas dari pasang surutnya perjuangan agama Islam di Indonesia. Sebelum menjadi IAIN Kudus di tahun 2016 masih menjadu STAIN, seiring berjalannya waktu STAIN Kudus terus memperbaiki dan menambah beberapa fasilitas penunjang. Adanya fasilitas yang disediakan oleh oleh kampus yaitu bertujuan agar perkuliahan berjalan dengan nyaman dan baik.

Fakultas Tarbiyah merupakan salah satu fakultas yang ada di IAIN Kudus. Dalam fakultas ini terdapat beberapa macam program studi diantaranya yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika, Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Tadris Biologi, Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program di Fakultas Tarbiyah. Mahasiswa dibentuk agar memiliki keahlian dan profesionalitas dalam suatu bidang Pendidikan Islam. Lulusan pada program studi ini dapat berkiprah di masyarakat dengan menjadi pendidik agama Islam pada jenjang SMP dan SMA. Pada angkatan 2020/2021 tercatat mahasiswa yang terdaftar terdapat 98 orang yang dibagi menjadi tiga kelas. Yaitu: Kelas A, Kelas B, dan Kelas C.

Berdasarkan keputusan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 7548/SK?BAN-PT/Ak-PPIJ/S/XI/2020 tentang akreditasi pada Program Sarjana

IAIN Kudus, yaitu menetapkan peringkat Akreditasi Program Studi PAI pada program sarjana, tanggal 1 September 2020 yaitu terakreditasi B dengan nilai 354.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada tingkat ASEAN yang berwawasan Islam terapan pada tahun 2030.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan bidang pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik Agama Islam yang profesional.
- 2) Menyelenggarakan kajian dan penelitian untuk pengembangan bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.
- 3) Pelayanan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam.

c. Tujuan

Selain visi misi program studi Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan diantaranya yaitu:

- 1) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan agama Islam yang profesional dan berwawasan global.
- 2) Terkait penelitian dan karya ilmiah yang berkualitas di bidang Pendidikan Agama Islam berbasis multidisipliner.
- 3) Cover karya dan program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam .
- 4) Kerjasama untuk pengembangan keilmuan dan penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam.²

¹ Dokumentasi pada peneliti pada tanggal 11 Maret 2022

² <https://pai.iainkudus.ac.id/> - PAI – IAIN KUDUS, diakses pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022 pukul: 09.20

3. Kode Etik Mahasiswa

Kode etik mahasiswa yaitu bersikap dan berperilaku baik untuk menciptakan situasi yang kondusif bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan insan yang berkepribadian Islami.

Dalam mematuhi kode etik berpakaian maka, pakaian harus sopan dan rapi dengan beberapa ketentuan. Diantaranya yaitu: Mahasiswa berbusana muslimah tidak ketat ataupun transparan sedangkan mahasiswa memakai hem panjang atau pendek dan juga bersepatu, tidak boleh menghias diri secara berlebihan, bagi mahasiswa tidak boleh berambut gondrong, tidak boleh memakai tindik, tidak boleh bertato.

Kode etik pergaulan yaitu: Membiasakan diri memberi salam kepada semua orang yang dijumpai, bergaul sewajarnya dengan mahasiswa lain, menghormati Pimpinan, Dosen dan juga Karyawan, menghindari berjalan bersama dan berboncengan dengan lawan jenis, menghindari kata-kata yang baik dan sopan dalam berteman, tidak merasa dirinya lebih tinggi dari yang lain.

Kode etik dalam kuliah yaitu: mengikuti perkuliahan dengan tertib, mengajukan pertanyaan secara sopan, mematuhi semua tugas akademik, tidak membuat gaduh saat pembelajaran dimulai, membiasakan memberi salam, datang lima menit sebelum perkuliahan dimulai, memanfaatkan waktu kosong dengan belajar kelompok, aktif mengikuti diskusi.³

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner dilakukan oleh peneliti secara online melalui google form kepada mahasiswa Prodi PAI di IAIN Kudus tahun akademik 2020/2021. Dalam penelitian ini peneliti berhasil memperoleh 98 kuesioner yang telah diisi oleh responden. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang terdiri dari:

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, *Pedoman Akademik*, Kudus, 2013: 20-23.

a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Prodi PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	30	30,6
Perempuan	68	69,4
Total	98	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden laki-laki berjumlah 30 orang dengan presentase 30,6% dan responden perempuan berjumlah 68 orang dengan presentase 69,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang diambil dalam penelitian ini yaitu perempuan.

b. Data responden berdasarkan kelas

Adapun data mengenai kelas responden mahasiswa Prodi PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Presentase
PAI-A	32	32,6
PAI-B	33	33,7
PAI-C	33	33,7
Total	98	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan data diatas dapat diketahui kelas A berjumlah 32 orang dengan presentase 32,6%. Sedangkan Kelas B dan C berjumlah sama yaitu 33 orang dengan presentase 33,7%. Hal tersebut menunjukkan jumlah responden relatif sama.

c. Deskripsi Data

Analisis data dari hasil penelitian yang sudah terkumpul melalui pengisian kuesioner didapatkan hasil pernyataan pembelajaran sistem online menggunakan media whatsapp terhadap penguasaan

materi aksiologi pendidikan mata kuliah filsafat pendidikan Islam sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pernyataan Variabel X

Item	SS	S	TS	STS
1	61	33	4	0
2	26	64	7	1
3	33	54	9	2
4	17	30	49	2
5	39	50	7	2
6	69	24	4	1
7	26	65	6	1
8	67	26	2	3

Berdasarkan tabel diatas pernyataan variabel X skor tertinggi yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 69 dengan skor terendah 1 maka dapat dihitung untuk mengetahui nilai interval yaitu $(69-1):4 = 17$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pembelajaran online dengan aplikasi whatsapp adalah sangat lemah.

Tabel 4.4
Hasil Pernyataan Variabel Y

Item	SS	S	TS	STS
9	69	29	0	0
10	50	35	13	0
11	28	54	11	5
12	26	61	9	2
13	67	25	5	1
14	52	35	9	2
15	66	22	7	3
16	68	26	4	0

Nilai yang didapatkan dari pernyataan variabel Y skor tertinggi yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 69 dengan skor terendah 0 maka dapat dihitung untuk mengetahui nilai interval yaitu $(69-0):4 = 17,25$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan materi aksiologi pendidikan mata kuliah filsafat pendidikan Islam adalah sangat lemah.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk menguji validitas instrument penulis menggunakan analisis data aplikasi *SPSS for windows versi 25* dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Untuk *degree of freedom* (*df*) = *n-k* dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel dan *k* adalah jumlah konstruk. Dalam penelitian ini penguji validitas dilakukan terhadap 98 responden, jadi besarnya *df* dapat dihitung $98-2$ atau $df= 96$ dengan *alpha* 0,05 diketahui *r* tabel dengan tingkat signifikansi uji dua arah sebesar 0,1986. Jika *r* hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* lebih besar dari *r*, maka butir atau pernyataan dapat dikatakan valid. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pembelajaran Online (X)	P1	0,592	0,1986	Valid
	P2	0,531	0,1986	Valid
	P3	0,301	0,1986	Valid
	P4	0,317	0,1986	Valid
	P5	0,263	0,1986	Valid
	P6	0,217	0,1986	Valid
	P7	0,276	0,1986	Valid
	P8	0,407	0,1986	Valid
Penguasaan Materi (Y)	P9	0,560	0,1986	Valid
	P10	0,417	0,1986	Valid
	P11	0,411	0,1986	Valid
	P12	0,295	0,1986	Valid
	P13	0,291	0,1986	Valid
	P14	0,278	0,1986	Valid
	P15	0,521	0,1986	Valid
	P16	0,402	0,1986	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki r hitung $>$ r tabel 0,1986 dan bernilai positif. Dengan demikian butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrumen dengan menggunakan *crobach alpha* instrument. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *crobach alpha* lebih besar dari 0,60. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
Pembelajaran Online (X)	0,849	0,60	Reliabel
Penguasaan Materi (Y)	0,704	0,60	Reliabel

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *crobach alpha* variabel X 0,849 $>$ 0,60 minimal *cronbach alpha* dan *crobach alpha* variabel Y 0,704 $>$ 0,60 minimal *cronbach alpha*. Maka dapat disimpulkan bahwa item variabel X dan variabel Y hasilnya reliabel.

D. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS dengan ketentuan jika nilai sig $>$ 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,33516747
Most Extreme Differences	Absolute	0,108
	Positive	1,054
	Negative	-0,108
Test Statistic		1,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,266 ^c

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji normalitas nilai sig $0,266 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan uji Anova dengan ketentuan, jika uji homogenitas Levene menunjukkan bahwa F (nilai Levene Statistic $> 0,05$) berarti H0 diterima.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,840	2	95	0,110

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. Sebesar $0,110 > 0,05$ maka artinya homogen atau H0 diterima.

2. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan Variabel Y.

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi
Correlations

		Pembelajaran Online	Penguasaan Materi
Pembelajaran Online	Pearson Correlation	1	0,450
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	98	98
Penguasaan Materi	Pearson Correlation	0,450	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	98	98

Diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara pembelajaran online dengan penguasaan materi.

3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan media whatsapp pada pembelajaran online terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,090 ^a	0,2438	-0,241	1,374

Berdasarkan hasil output SPSS Statistic menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,24. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran online dengan media whatsapp

terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan mata kuliah filsafat pendidikan Islam sebesar 24%. Maka dapat dikategorikan tingkat pengaruh yang sangat lemah. Dengan bentuk korelasi bersifat negatif yang artinya:

Semakin tinggi X maka semakin rendah Y: Semakin tinggi pembelajaran sistem online maka semakin rendah penguasaan materi

Semakin rendah X maka semakin tinggi Y: Semakin rendah pembelajaran sistem online maka semakin tinggi penguasaan materi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah pembelajaran online dengan whatsapp berpengaruh terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

Pernyataan Uji T

Jika Nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$

$$t \text{ tabel} = t (a/2:n-k-1) = t (0,025: 5) = 2,5706$$

Tabel 4.11

Uji T

T hitung	T tabel	Signifikan	N
4,905	2,5706	0,000	98

Berdasarkan nilai diatas, didapatkan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,536 > 2,5706$) dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data yang sudah didapatkan diketahui dari nilai signifikansi dari koefisien korelasi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan atau korelasi antara pembelajaran online dengan penguasaan materi. Diketahui nilai R square pada koefisien determinasi sebesar 0,24 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran sistem online dengan media whatsapp terhadap penguasaan materi aksiologi pendidikan sebesar 24%. Maka dapat dikategorikan sebagai tingkatan sangat lemah.

